

**ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI PETANI PADI ORGANIK
(Studi Kasus: di Kelompok Tani Bungo Padi Duo Di Nagari Padang XI
Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan)**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

OLEH

**AHNES MONICA
NIM. 1810272013**

Nama pembimbing : Dr. Sri Wahyuni, S.Pt, M.Si



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI PETANI PADI ORGANIK (Studi Kasus: Di Kelompok Tani Bungo Padi Duo Di Nagari Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan Penerapan Budidaya Padi Organik di kelompok tani bungo padi duo (2) Menganalisis Jaringan Komunikasi Padi organik di kelompok bungo padi duo. Penelitian ini dirancang secara kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan didukung dengan hasil kajian kualitatif. Penelitian akan dilakukan di nagari Penentuan lokasi dilakukan dengan purposif, dengan alasan karena Kabupaten pesisir selatan merupakan salah satu daerah sentra produksi padi dan telah mengembangkan Teknologi Padi organik di Propinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu Beberapa Tahapan yang dilaksanakan Kelompok Tani bungo padi duo Nagari padang XI punggasan Yaitu dalam penerapan budidaya Padi organik Diantaranya: pemupukan yaitu 28 orang petani menerapkan sesuai panduan juklak dan 1 orang petani tidak menerapkan sesuai panduan juklak sedangkan pengendalian HPT yaitu 29 orang petani sudah melaksanakan sesuai juklak Hasil sosiogram tahapan pengendalian hama tanaman, aktor yang berperan paling banyak mendapatkan dan menyebarkan informasi tahapan pemupukan padi organik ke anggota kelompok tani (*Leader Opinon*) adalah ED. Sedangkan, aktor yang berperan sebagai *bridge* (jembatan) adalah ED, dan MDT. Aktor ini menghubungkan informasi yang diperoleh dari luar kelompok tani ke anggota kelompok tani. Peran sebagai *cosmopolite* dilakukan aktor ED artinya setiap informasi yang beredar harus melewati aktor ED. sebagai gatekeeper dilakukan oleh aktor ED artinya aktor yang mengambil keputusan terhadap menyaring dan menyebarkan informasi tahapan pemupukan padi organik. Hasil sosiogram tahapan pengendalian hama tanaman, aktor yang berperan paling banyak mendapatkan dan menyebarkan informasi tahapan pengendalian hama tanaman padi organik ke anggota kelompok tani (*Leader Opinon*) adalah POPT. aktor yang berperan sebagai *bridge* (jembatan) adalah POPT, ED, dan AD. Aktor ini menghubungkan informasi yang diperoleh dari luar kelompok tani ke anggota kelompok tani. Peran sebagai *cosmopolite* dilakukan aktor POPT artinya setiap informasi yang beredar harus melewati aktor POPT. Peran sebagai gatekeeper dilakukan oleh aktor POPT artinya aktor yang mengambil keputusan terhadap menyaring dan menyebarkan informasi tahapan pengendalian hama tanaman padi organik.

Kata Kunci: Jaringan Komunikasi, Petani, Padi Organik.

